

## **ABSTRAK**

Dalam realisasinya saluran irigasi dipengaruhi oleh beberapa aspek, yaitu: prasarana fisik, produktivitas tanam, sarana penunjang, organisasi personalia, dokumentasi dan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A). bangunan irigasi mengalami penurunan fungsi akibat bertambahnya umur bangunan atau pengaruh ulah manusia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui evaluasi kinerja oprasi dan pemeliharaan saluran irigasi tersier berdasarkan Permen Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2015 Daerah irigasi Rawa Onom

Metode penelitian dilakukan dengan cara observasi langsung ke lapangan dengan melakukan penelusuran jaringan irigasi Daerah Irigasi (DI) Bantarheulang, wawancara dan analisis data skunder. Penelusuran jaringan irigasi ini dilakukan untuk mendapatkan data kondisi prasarana fisik. Metode wawancara dan analisis data skunder digunakan untuk mendapatkan data produktivitas tanam, sarana penunjang, organisasi personal, dokumentasi dan P3A.

Hasil penilaian secara keseluruhan kinerja oprasi dan pemeliharaan saluran irigasi tersier di DI Bantarheulang berdasarkan kriteria penilaian Permen Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No 12 Tahun 2015, adalah 78,11% masuk dalam kategori kinerja baik dengan rincian nilai prasarana fisik memperoleh nilai 18,37% dari 25,00% yang diharapkan, produktivitas tanam dengan nilai 12,45% dari 15,00 yang diharapkan, kondisi OP nilai 15,56% dari 20,00% yang diharapkan, organisasi personalia 11,95% dari 15,00% yang diharapkan, dokumentasi dengan nilai 4,21% dari 5,00% yang di harapkan dan P3A dengan nilai 15,57% dari 20% yang diharapkan.

Kata Kunci : Evaluasi, Kinerja, Saluran Irigasi Tersier, Daerah Irigasi

## **ABSTRACT**

*In the realization of irrigation channels, several aspects are influenced, namely: physical infrastructure, planting productivity, supporting facilities, personnel organization, documentation and the Water User Farmers Association (P3A). Irrigation buildings experience a decline in function as the building ages or is influenced by human activity. The aim of this research is to determine the evaluation of the operation and maintenance performance of tertiary irrigation channels based on the 2015 Minister of Public Works and Public Housing Regulations for the Rawa Onom irrigation area.*

*The research method was carried out by direct observation in the field by tracing the Bantarheulang Irrigation Area (DI) irrigation network, interviews and secondary data analysis. This irrigation network search was carried out to obtain data on the condition of physical infrastructure. Interview methods and secondary data analysis were used to obtain data on planting productivity, supporting facilities, personal organization, documentation and P3A.*

*The overall assessment results of the operation and maintenance performance of tertiary irrigation channels in DI Bantarheulang based on the assessment criteria of the Minister of Public Works and Public Housing Regulation No. 12 of 2015, is 78,11% in the good performance category with details of the physical infrastructure value obtaining a score of 18,37% of 25.00% expected, planting productivity with a value of 12,45% of the 15.00 expected, supporting facilities with a value of 15.56% of the 20.00% expected, personnel organization 11,95% of the 15.00% expected expected, documentation with a value of 4,21% of the expected 5.00% and P3A with a value of 15.57% of the 20% expected.*

*Keywords: Evaluation, Performance, Tertiary Irrigation Channels, Irrigation Areas*